

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Perencanaan kinerja kepala madrasah dan guru dalam pengelolaan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen belum maksimal, dikarenakan kepala madrasah membebankan perencanaan kepada guru-guru. Seperti perencanaan visi misi yang telah dibuat oleh kepala madrasah sebelumnya, perencanaan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) madrasah, perencanaan kurikulum, perencanaan terhadap kinerja guru dalam menerapkan bahasa Indonesia belum maksimal terutama bagi peserta didik yang kurang. Perencanaan kinerja guru dalam pengelolaan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen sudah maksimal terlihat dari proses perencanaan PBM, perencanaan perangkat pembelajaran, perencanaan kurikulum, dan perencanaan pengalokasian waktu belajar, hal ini diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan PBM dan upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan PBM MIN 31 Bireuen.
2. Pelaksanaan kinerja kepala madrasah dan guru dalam pengelolaan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen. Pelaksanaan kepala madrasah melakukan supervisi guru dilakukan dua kali dalam setahun untuk melihat PBM yang dilakukan oleh guru selama mengajar. Pengelolaan peserta didik untuk meningkatkan mutu guru kelas harus mampu dalam mengelola peserta didik yang lebih dominan berkelahi dan tidak mampu berbahasa Indonesia. Akan tetapi, pelaksanaan guru, sesuai dengan perencanaan modul ajar dan LKPD yaitu pelaksanaan PBM, pelaksanaan perangkat pembelajaran, pelaksanaan kurikulum, dan pelaksanaan pengalokasian waktu belajar.
3. Evaluasi kinerja kepala madrasah dan guru dalam pengelolaan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen. Kinerja kepala madrasah mengevaluasikan guru tentang pengelolaan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebelum proses belajar mengajar.

Kinerja guru mengevaluasi peserta didik yang telah dilakukan antara lain, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan memberi tes sesuai indikator yaitu tes tulisan, proyek, lisan dan demonstrasi, dan memberi remedial. Selain itu dalam melaksanakan evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung tidak hanya dilaksanakan di madrasah tetapi juga diberikan tugas tambahan atau pekerjaan rumah. Memberi perhatian khusus secara persuasif dalam PBM.

4. Hambatan dalam kinerja kepala madrasah dan guru dalam pengelolaan peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen yaitu: kekurangan guru bidang studi agama, kekurangan dana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen, kebutuhan madrasah tidak sesuai juknis, sehingga kepala madrasah menggunakan dana BOS tahun depan. Selanjutnya, hambatan guru antara lain, kurangnya media pembelajaran, peserta didik kurang memahami bahasa Indonesia, dan kurangnya perhatian orang tua karena sibuk bekerja sebagai nelayan atau pekerjaan lainnya.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritik**

- a. Kinerja kepala madrasah dan guru yang efektif didasarkan pada teori pembelajaran dan pengelolaan kelas yang mendukung proses belajar mengajar.
- b. Kepala madrasah perlu menerapkan model kepemimpinan pendidikan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- c. Pemahaman tentang psikologi pendidikan membantu guru dalam mengelola peserta didik dengan mempertimbangkan aspek perkembangan dan kebutuhan peserta didik

## 2. Implikasi Praktis

- a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Kinerja kepala madrasah dan guru yang baik secara langsung berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.
- b. Pengelolaan Peserta Didik yang Efektif: Pengelolaan peserta didik yang efektif oleh guru mempengaruhi kenyamanan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik.
- c. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat: Kerjasama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat penting untuk mendukung pembelajaran dan perkembangan peserta didik.
- d. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan: Evaluasi kinerja guru dan kepala madrasah perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan peserta didik. sejak dini, termasuk penguatan kapasitas guru dan perlindungan siswa dari kekerasan atau perundungan di lingkungan pendidikan.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, berikut ini adalah saran penulis yang ditujukan kepada sekolah bersangkutan dan pemangku kepentingan, yaitu:

1. Diharapkan kinerja kepala madrasah dan guru hendaknya mampu membuat perencanaan dalam pengelolaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen dan meningkatkan supervisi guru yang belum maksimal agar lebih maksimal dalam memahami fungsi dan perannya sebagai pendidik, terutama pemahaman guru tentang perangkat pembelajaran dan kinerja dalam proses belajar mengajar. Hal ini perlu karena berdasarkan kinerja kepala madrasah dan guru dalam mengelola peserta didik akan meningkatkan nama baik madrasah sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan. Bagi orang tua, perlu adanya sinergi antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Orang tua diharapkan dapat menjadi mitra aktif dalam

memantau perkembangan sikap sosial anak, serta memberikan teladan dalam komunikasi dan perilaku yang positif di lingkungan keluarga.

2. Diharapkan kinerja kepala madrasah dan guru dalam pelaksanaan pengelolaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen untuk meningkatkan kinerja sebagai pendidik yang profesional dalam memberikan pelajaran kepada peserta didik. Guru juga diharapkan agar dapat mengajar peserta didik untuk lebih memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam proses belajar mengajar ataupun interaksi sesama peserta didik ketika beristirahat, karena jika peserta didik tidak memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar, maka akan menghambat dirinya pada saat ujian. Diharapkan kepada guru untuk lebih mengontrol peserta didik agar tidak cabut dari madrasah saat jam pelajaran, terutama bagi guru piket.
3. Diharapkan kinerja Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen mengevaluasi guru dalam proses belajar mengajar dengan melakukan supervisi guru untuk meningkatkan kualitas guru profesional. Diharapkan kepada guru untuk mengevaluasi peserta didik agar lebih memahami bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4. Diharapkan kinerja Kepala Madrasah dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 31 Bireuen terhadap hambatan dalam pengelolaan peserta didik untuk meningkatkan sarana dan prasarana madrasah dalam proses belajar mengajar. Diharapkan juga untuk merenovasi kelas sebaik mungkin agar tercipta kelas yang damai dan indah sehingga peserta didik lebih semangat menerima pelajaran dan menambahkan media-media pembelajaran untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.